



DOI: <https://doi.org/10.31933/eej.v3i1>

Received: 01/12/2023, Revised: 10/12/2023, Publish: 13/12/2023

PENINGKATAN PROFESIONALISME KERJA GURU MELALUI SUPERVISI AKADEMIK PADA PEMAKAIAN MEDIA PEMBELAJARAN DI UPT. SD NEGERI 06 III KOTO

Masniari

SD Negeri 06 III Koto, Tanah Datar Sumatera Barat, mas.masniari192@gmail.com

Abstrak

Supervisi akademik adalah suatu proses pengawasan yang dilakukan oleh seseorang (biasanya kepala sekolah) kepada guru, yang bertujuan untuk menguatkan dan meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan pada gilirannya akan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas proses belajar peserta didik (Fischer, n.d.). Melalui kegiatan supervisi akademik, kepala sekolah memastikan bahwa guru melaksanakan tugas mengajar mereka dengan baik dan siswa menerima layanan pembelajaran yang terbaik. Media Pembelajaran secara umum adalah alat bantu dalam proses mengajar. Media pembelajaran dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang lebih efektif. Pelaksanaan Peningkatan Profesionalisme Kerja Guru Melalui Supervisi Akademik Pada Pemakaian Media Pembelajaran di UPT. SD Negeri 06 III Koto dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik dalam proses pembelajaran akan membuat suasana belajar jadi berkualitas dan siswa lebih bergairah dan tidak membosankan.

Kata kunci: Profesionalisme, Supervisi Akademik, Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendahuluan mencakup latar belakang penelitian yang ringkas, dan jelas; tujuan penelitian; dan teori pendukung. Ditulis menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12, spasi 1,15. Penulisan bahasa asing dengan huruf miring (*italic*). Penulisan naratif tidak perlu diberi sub judul khusus. Termasuk dalam penulisan definisi operasional, bila dipandang perlu juga naratif tertulis. Semua bentuk referensi yang digunakan harus ditulis pada sumbernya. Penulisan sitasi atau rujukan menggunakan body note yaitu dengan menuliskan nama belakang penulis dan tahun penulisan yang ditulis dalam tanda kurung (Muthmainnah, 2017).

Permendiknas No 16 tahun 2017 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru dinyatakan bahwa guru senantiasa harus melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam hal ini guru dituntut melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan memanfaatkan hasil refleksi tersebut untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran selanjutnya. Kegiatan refleksi yang dilakukan secara berkelanjutan dapat membantu guru meningkatkan profesionalisme dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Perkembangan iptek telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia. Untuk itu semua stikholder yang terlibat dalam peningkatan mutu pendidikan harus bekerja keras. Agar mutu pendidikan dapat di tingkatkan sesuai dengan tuntutan zaman. Selain manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka bangsa Indonesia perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan agar tidak kalah bersaing dalam menjalani era globalisasi.

Terkait dengan kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Mulyasa (2017: 3) menjelaskan bahwa pendidikan adalah salah satu wahana yang berperan untuk meningkatkan kualitas SDM, sehingga kualitas pendidikan harus selalu ditingkatkan. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, maka pemerintah bersama kalangan swasta sama-sama telah dan terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya, tetapi pada kenyataannya upaya pemerintah tersebut belum cukup berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat (3) PP RI No 19 Tahun 2015, dijelaskan bahwa setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Disisi lain, keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan di tingkat satuan pendidikan merupakan hal yang berhubungan erat dengan guru sebagai pihak yang secara langsung melaksanakan proses pendidikan di sekolah. Arti penting peran guru terhadap kualitas output pendidikan ini tersirat dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen pada Pasal 4 dinyatakan, bahwa kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran, yang sekaligus berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan pendidikan di tingkat satuan pendidikan, sehingga diarahkan menjadi tenaga profesional bertumpu pada tujuan meningkatnya kualitas output pendidikan.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa profesionalisme guru dalam melaksanakan proses pembelajaran belum seperti yang di harapkan oleh pemerintah dan perkembangan zaman. Karena guru mengajar sesuai dengan buku teks yang di miliknya bukan berdasarkan RPP yang telah dirancang guru tersebut. Dengan kata lain RPP hanya dijadikan sebagai ADM yang harus dimiliki guru dan tinggal di meja. Sehingga materi yang diajarkan guru masih menggunakan metode ceramah dan kurang menggunakan media pembelajaran. Hal ini terjadi di UPT. SD Negeri 06 III Koto. Dari 8 orang guru hanya mengajarmenggunakan RPP dan media yang baik baru 5 orang. Artinya baru 62,5% guru di UPT. SD Negeri 06 III Koto yang mengajar menggunakan RPP yang bagus dan dilengkapi media pembelajaran.

Berdasarkan masalah di atas, penulis perlu melakukan Penelitian Tindakan Sekolah tentang “Peningkatkan Profesionalisme Kerja Guru Melalui Supervisi Akademik Pada Pemakaian Media Pembelajaran di UPT. SD Negeri 06 III Koto”. Penulis melakukan supervisi akademik di UPT. SD Negeri 06 III Koto adalah untuk melihat proses pembelajaran guru di kelas dari awal sampai akhir pembelajaran. Dengan tujuan guru di UPT. SD Negeri 06 III Koto tersebut dapat meningkatkan profesionalismenya. Sehingga mutu pendidikan yang diharapkan dapat tercapai dan proses pembelajaran berjalan secara aktif dan menyenangkan. 63% guru-guru di UPT. SD Negeri 06 III Koto sudah berumur diatas 50 tahun, tapi semangat dan motivasinya sama dengan guru yang masih muda. Melihat kondisi itu penulis selalu memotifasi guru- guru untuk tampil lebih baik didepan kelas. Alhamdulillah semua nasehat dan bimbingan dari penulis di terima oleh guru dengan lapang dada.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) merupakan salah satu penelitian yang tepat digunakan untuk menindaklanjuti hasil refleksi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Temuan yang diperoleh dari refleksi pembelajaran kemudian diidentifikasi permasalahan pembelajaran yang ada, kemudian ditentukan tindakan perbaikan yang diperlukan, kemudian tindakan itu diterapkan dalam pembelajaran sekaligus dalam bentuk PTS. Hasil ganda akan diperoleh Kepala Sekolah dalam PTS, baik perbaikan kualitas sekolah dan kualitas guru sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, juga akan memberikan manfaat bagi diri kepala sekolah dan guru itu sendiri dalam rangka Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).

HASIL DAN PEMBAHASAN**Deskripsi Kondisi Awal**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2022/2022, yaitu pada tanggal 18 Juli 2022 s.d 3 November 2022. Penelitian ini dilaksanakan sebagai upaya inovasi dalam pembelajaran bagi guru. Setelah melihat rata-rata hasil ujian yang diperoleh siswa dari kelas I sampai kelas VI dan kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran di UPT. SD Negeri 06 III Koto. Pada semester II tahun pelajaran 2022 / 2022, tergambar bahwa masih banyak nilai siswa belum memuaskan atau diatas KKM sekolah yang telah ditetapkan bersama. Setelah di renungi melihat hasil supervisi sebelumnya ternyata dari 8 orang guru baru 5 orang yang mampu membuat RPP yang baik dan memakai media pembelajaran. Jadi baru 62,5% guru di UPT. SD Negeri 06 III Koto yang sudah memakai media pembelajaran. Karena hal tersebut maka hasil ulangan siswa masih jauh dari yang diharapkan.

Tabel 4.1
Data rata-rata nilai mata pelajaran kelas II, III, V, dan VI
Yang memakai kurikulum 2013

NO	KLS	Rata-rata Nilai Mata Pelajaran kelas II,III,IV dan V										KET
		PAI	PKN	B.IN	MTK	IPS	IPS	SBK	PJOK	BAM	PQ	
1	II											
2	III											
3	IV											
4	V											

Tabel 4.2
Data rata-rata nilai mata pelajaran kelas I dan IV yang memakai kurikulum Merdeka

NO	KLS	Rata-rata Nilai Mata Pelajaran kelas II,III,IV dan V										KET
		PAI	PKN	B.IN	MTK	IPS	IPS	SBK	PJOK	BAM	PQ	
1	I											
2	IV											

Dari data di atas terlihat siswa yang nilainya di atas KKM ada sebanyak.... orang atau Sedangkan siswa yang di bawah KKM adaorang atauJumlah siswa yang mengikuti ujian tersebut adalah 96 orang. Nilai tertinggi yang didapat siswa adalahdan yang terendah adalahKondisi ini membuat penulis sangat risau karena berpengaruh pada salah Ujian Nasional (US) dan UAS

Tabel 4.3
Data keaktifan siswa dari kelas I sampai kelas VI

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang Aktif	Siswa yang tidak Aktif	KET
1	I	20	16 Org	4 Org	80% aktif
2	II	20	14 Org	6 Org	70 % aktif
3	III	18	9 Org	9 Org	50% aktif
4	IV	11	5 Org	6 Org	45% aktif

5	V	12	7 Org	5 Org	58% aktif
6	VI	17	12 Org	5 Org	71% aktif

Rendahnya perolehan nilai siswa dan keaktifan siswa disebabkan oleh karena guru masih banyak mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan kurang menggunakan media pembelajaran. Jadi siswa banyak mendengar materi pelajaran melalui ingatan bukan terlibat langsung dalam memperoleh hasil pembelajaran, sehingga suasana menjenuhkan bagi siswa. Jika di lihat dari RPP pada umumnya guru sudah mampu merancang RPP bagus tapi saat pelaksanaan dilapangan RPP hanya tinggal sebagai ADM saja dan tidak dilihat pada waktu belajar berlangsung. Setelah melihat kenyataan diatas kepala Sekolah meminta guru untuk tampil menggunakan media minimal satu saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga materi yang disampaikan guru mudah diserap siswa dan ilmu tersebut lebih lama diingat siswa karena terlibat langsung dalam proses pembelajaran

Hasil Penelitian yang Telah Dilakukan

1. Deskripsi Siklus I

Dalam siklus I supervisi dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, dengan rincian sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan (planning)

Tahap perencanaan dan persiapan dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli 2022 yang meliputi:

- Penentuan jadwal supervisi guru kelas dan guru mapel di UPT. SD Negeri 06 III Koto
- Membuat instrumen telaah RPP dan instrumen proses pembelajaran
- Sebelum proses pembelajaran Guru harus menyerahkan RPP kepada Kepala sekolah untuk di periksa dan di koreksi.
- Hasil koreksi dari kepala sekolah diketik ulang oleh guru untuk pedoman pelaksanaan pembelajaran.
- Setiap akhir supervisi kepala sekolah menyampaikan hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan menanda tangani nilai yang diperolehnya.

b. Tahap pelaksanaan (action) dan observasi

Siklus I

I. Pertemuan 1

Kegiatan siklus I pada pertemuan I supervisi guru UPT. SD Negeri 06 III Koto dilaksanakan pada tanggal 18 Juli sampai tanggal 4 Agustus 2022. Saat ini kepala sekolah mengumpulkan RPP guru kelas dan guru mata pelajaran untuk dikoreksi dan diperbaiki dimana kekurangannya. Hasil coretan Pada koreksi RPP guru ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru dalam pengembangan RPP pada pembelajaran berikutnya. Kepsek lebih menekankan pada pemakaian media dan aktifitas siswa saat pembelajaran.

II. Pertemuan II

Kegiatan pada siklus I pertemuan II supervisi guru UPT. SD Negeri 06 III Koto dilaksanakan tanggal 6 Agustus sampai dengan 01 September 2022 adalah melaksanakan Pengamatan proses pembelajaran di dalam kelas dari awal sampai akhir pembelajaran. Kepala sekolah mengamati kegiatan guru memakai media dan aktifitas siswa saat menggunakan media serta melihat hasil perolehan nilai latihan siswa.

Tabel 4.4
Setelah melaksanakan Siklus I ternyata di peroleh Data Rata- rat Nilai Siswa sebagai berikut:

No	Hari/ tanggal Supervisi	Kelas / Mapel	Materi	Perolehan Nilai rata-rata Siswa	ket
1	Sabtu	1	Tema 3 sub tema 1 : kegiatan pagi hari	68	K-2013
2	kamis	2	Tema 3. Sub tema 1 (Tugas sehari- hari di rumah)	73	K-2013
3	Senin	3	Tema : tempat umum	65	K - 2013
4	Jumat	4	Tema 2: sub tema 3: energi Alternatif	70	K-2013
5	Jumat	5	Tema2 ,Sub Tema 2 : pentingnya udara bersih untuk kesehatan	74	K-2013
6	Kamis	6	Cara perkembangbiakan hewan	82	K- 2013
7	Senin	PAI	Sifat wajib bagi Allah	78	K- 2013
8	Rabu	PJOK	Tema : sepak bola Sup pembelajaran; Mengontrol Bola	85	2013

c. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan supervisi guru kelas dan guru mata pelajaran Pada siklus I di UPT. SD Negeri 06 III Koto, di peroleh data media yang di gunakan guru dan nilai siswa dan aktifitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

Tabel 4.5
Media yang digunakan guru pada siklus I pertemuan 2 / kedua Supervisi akademik

No	Nama Guru	NIP	Jabatan	Media yang Digunakan	Ket
1	Wenny Winarni, S. Pd		Guru kelas I	Teks dan gambar	
2	Gusmiyati, S.Pd.SD	19650811 199312 2 001	Guru kelas II	LCD	
3	Wildawati, S.Pd	19680514 200801 2 002	Guru kelas III	gambar	
4	Nelhayati, S.Pd	19630410 200701 2 001	Guru kelas IV	kalender	
5	Amrizal, S.Pd.SD	19670812 199312 1 001	Guru kelas V	kubus dan balok	
6	Denismaryati, S.Pd	19691223 200801 2 003	Guru kelas VI	Manik- manic warna	

7	Ernemi, S.Pd	19670808 200501 2 007	Guru Mapel PJOK	bola voli
8	Ernemi, S.Pd	19670808 200501 2 007	Guru Mapel PAI	LCD

Tabel 4.6**Rekapitulasi nilai aktivitas dan kreativitas siswa pada siklus I pertemuan kedua Supervisi Akademik**

No	Nama Guru / NIP	Perhatian Siswa	Aktivitas	Kerja sama
1	Wenny Winarni, S. Pd	80	80	70
2	Gusmiyati, S.Pd.SD 19650811 199312 2 001	75	70	70
3	Wildawati, S.Pd 19680514 200801 2 002	70	70	70
4	Santi Tridora, S.Pd.SD 19630410 200701 2 001	75	75	70
5	Amrizal, S.Pd.SD 19670812 199312 1 001	80	75	75
6	Denismaryati, S.Pd 19691223 200801 2 003	80	80	75
7	Ernemi, S.Pd 19670808 200501 2 007	80	80	75
8	Ernemi, S.Pd 19670808 200501 2 007	75	70	70
	Rata-rata	76,88	75,00	71,88

Dari hasil supervisi Diatas, Setelah dilaksanakan perenungan (pengkajian) terhadap media yang digunakan guru serta hasil aktivitas siswa maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Guru baru menggunakan media satu dan belum bervariasi sehingga materi yang disampaikan kurang melibatkan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Nilai aktivitas dan kreativitas siswa masih belum maksimal

Sehubungan dengan masalah diatas guru perlu menggunakan media yang bervariasi dalam menyampaikan materi pelajaran agar menarik bagi siswa. Tindakan tersebut dilaksanakan pada siklus ke dua.

2. Deskripsi Siklus II

Dalam siklus I supervisi dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, dengan rincian sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan (planning)

Tahap perencanaan dan persiapan dilaksanakan mulai tanggal 3 September 2022 yang meliputi:

- Penentuan jadwal supervisi kedua guru kelas dan guru mapel di UPT. SD Negeri 06 III Koto
- Menyiapkan instrumen telaah RPP dan instrumen preses pembelajaran

- Sebelum proses pembelajaran Guru harus menyerahkan RPP tampil kepada Kepala sekolah untuk di periksa dan di koreksi terutama pada media yang digunakan guru .
- Hasil koreksi dari kepala sekolah diketik ulang oleh guru untuk pedoman pelaksanaan pada pembelajaran.
- Setiap akhir supervisi kepala sekolah menyampaikan hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan menanda tangani nilai yang diperolehnya guru.

b. Tahap pelaksanaan (action) dan observasi

Siklus II

1. Pertemuan 1

Kegiatan siklus II pada pertemuan I supervisi guru UPT. SD Negeri 06 III Koto dilaksanakan pada tanggal 3 September sampai tanggal 29 September 2022. Saat ini kepala sekolah mengumpulkan RPP guru kelas dan guru mata pelajaran untuk dikoreksi dan diperbaiki dimana kekurangannya . Hasil coretan Pada koreksi RPP guru ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru dalam pengembangan RPP pada pembelajaran berikutnya. Kepssek lebih menekankan pada pemakaian media dan aktifitas siswa saat pembelajaran.

2. Pertemuan II

Kegiatan pada siklus II pertemuan II supervisi guru UPT. SD Negeri 06 III Koto dilaksanakan tanggal 01 Oktober 2022 sampai dengan 3 November 2022. Disini kepala Sekolah melaksanakan Pengamatan proses pembelajaran di dalam kelas dari awal sampai akhir pembelajaran. Kepala sekolah mengamati kegiatan guru memakai media dan aktifitas siswa saat menggunakan media serta melihat hasil perolehan nilai latihan siswa.

Tabel 4.7
Setelah melaksana kan Siklus II pertemuan II ternyata di peroleh Data Rata-rat Nilai Siswa sebagai berikut:

No	Hari/ tanggal Supervisi	Kelas / Mapel	Materi	Perolehan Nilai rata-rata Siswa	ket
1	Senin	1	Lambang negara	85	K-2013
2	Jumat	2	Nilai Uang	90	K-2013
3	Selasa	3	Permainan	95	K-2013
4	Jumat	4	Energi alternatif	95	K-2013
5	Jumat	5	Alat pencernaan	82	K-2013
6	Selasa	6	Cara perkembangbiaka n Tumbuhan	100	K-2013
7	Senin	PAI	Kitab allah	90	K-2013
8	Rabu	PJOK	Senam lantai	90	K- 2013

c. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan supervisi akademik guru kelas dan guru mata pelajaran pada siklus kedua di UPT. SD Negeri 06 III Koto, di peroleh data media yang di gunakan guru dan nilai aktifitas serta kreatifitas siswa saat proses pembelajaran

berlangsung sebagai berikut:

Tabel 4.8
Media yang digunakan guru pada siklus II pertemuan kedua
Supervisi akademik

No	Nama Guru	NIP	Jabatan	Media yang Digunakan	Ket
1	Wenny Winarni, S. Pd		Guru kelas I	Teks dan gambar LCD	
2	Gusmiyati, S.Pd.SD	19650811 199312 2 001	Guru kelas II	Uang gambar	
3	Wildawati, S.Pd	19680514 200801 2 002	Guru kelas III	Gambar LCD	
4	Nelhayati, S.Pd	19630410 200701 2 001	Guru kelas IV	Sumber bunyi Kertas bambu benang LCD	
5	Amrizal, S.Pd.SD	19670812 199312 1 001	Guru kelas V	Gambar Tubuh LCD	
6	Denismaryati, S.Pd	19691223 200801 2 003	Guru kelas VI	Tanaman Gambar LCD	
7	Ernemi, S.Pd	19670808 200501 2 007	Guru Mapel PJOK	bola kaki lapangan, pembatas	
8	Ernemi, S.Pd	19670808 200501 2 007	Guru Mapel PAI	Tabel LCD	Kitab suci

Tabel 4.9
Rekapitulasi nilai aktivitas dan kreativitas siswa pada siklus II pertemuan kedua Supervisi Akademik

No	Nama Guru / NIP	Perhatian Siswa	Aktivitas	Kerja sama
1	Wenny Winarni, S. Pd	90	90	85
2	Gusmiyati, S.Pd.SD 19650811 199312 2 001	90	85	90
3	Wildawati, S.Pd 19680514 200801 2 002	85	85	85
4	Santi Tridora, S.Pd.SD 19630410 200701 2 001	95	95	95
5	Amrizal, S.Pd.SD 19670812 199312 1 001	90	85	90
6	Denismaryati, S.Pd 19691223 200801 2 003	95	95	97
7	Ernemi, S.Pd 19670808 200501 2 007	90	90	95
8	Ernemi, S.Pd 19670808 200501 2 007	85	85	90
	Rata-rata	90	88,75	90,88

Dari hasil supervisi akademik diatas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Guru sudah menggunakan media yang bervariasi
- Nilai aktivitas, kreativitas dan kerja sama siswa sudah baik .

Pembahasan

Berdasarkan data hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Sekolah dari siklus I dan siklus II diperoleh gambaran sebagai berikut:

1. Pemakaian media

Berdasarkan hasil pertemuan siklus I sampai akhir siklus II, guru sudah memakai media pembelajaran yang bervariasi

2. Nilai aktivitas, kreativitas dan kerja sama siswa

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II telah terjadi peningkatan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peningkatan Profesionalisme Kerja Guru Melalui Supervisi Akademik di UPT. SD Negeri 06 III Koto, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan profesionalisme guru dalam menyusun RPP
2. Aktivitas Guru meningkat dalam pemakaian media pembelajaran yang bervariasi yang terdapat dalam RPP serta sudah diaplikasikan saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Aktivitas, kreatifitas dan kerja sama siswa jauh meningkatannya pada siklus Dua dibanding siklus I.
4. Nilai rata-rata siswa meningkat dari sebelumnya .

REFERENSI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016. Pendekatan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online*. Kemdikbud. Retrieved from <http://kbi.web.id/>.

Kemdikbud, 2018. *Modul Pengembangan Supervisi Akademik dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.

Kemdikbud, 2018. *Modul Manajemen Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.

Kemendikbud, 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kemendiknas, 2017. *Modul Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme guru*. Jakarta: Ditendik Kemdiknas.

Kemendiknas 2017. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2017 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kemendikbud, 2016. *Pedagogik Refleksi Pembelajaran dan Tindakan Lanjut Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan